

**KEPERCAYAAN DAN PERILAKU PEZIARAH SEBELUM DAN
SESUDAH DIDIRIKAN KUBAH SYEKH H. DARKASYI DI
BANJARMASIN**

SKRIPSI

**OLEH
DINA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**KEPERCAYAAN DAN PERILAKU PEZIARAH SEBELUM DAN
SESUDAH DIDIRIKAN KUBAH SYEKH H. DARKASYI DI
BANJARMASIN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh
Dina
NIM: 220103010216

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dina

NIM : 220103010216

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin 26 Juli 2003

Jurusan : Studi Agama-agama

Fakultas : Usuluddhin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Kepercayaan dan Perilaku Peziarah Sebelum dan Sesudah didirikan Kubah syekh H. Darkasyi di Banjarmasin.*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 23 April 2026

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METER TEMBOK' and '10000'. A handwritten signature is written over the stamp.

Dina

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 577/Un.14/III.3/PP.00.9/04/2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Dina
NIM : [220103010216](#)
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: KEPERCAYAAN DAN PERILAKU PEZIARAH SEBELUM DAN SESUDAH DIDIRIKAN KUBAH SYEKH H DARKASYI DI BANJARMASIN.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 18%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 20 April 2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Risa Saputra, MA

PERSETUJUAN SKRIPSI

KEPERCAYAAN DAN PERILAKU PEZIARAH SEBELUM DAN SESUDAH DIDIRIKAN KUBAH SYEKH H.DARKASYI DI BANJARMASIN

Disusun dan diajukan oleh:

Dina

NIM.220103010216

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin 11 Mei 2026

Pembimbing I



Dr. Hi Maimanah, M. Ag.
NIP. 197307212005012004

Pembimbing II



Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Studi Agama-agama



Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

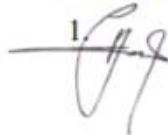



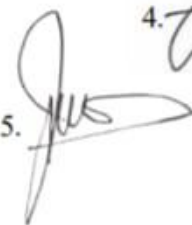
KEPERCAYAAN DAN PERILAKU PEZIARAH SEBELUM DAN SESUDAH DIDIRIKAN KUBAH SYEKH H. DARKASYI DI BANJARMASIN

DINA
NIM: 220103010216

Telah diajukan Kepada Dewan Penguji

Pada: Kamis 04 Juni 2026



Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Arni, M.Fil. I (Ketua penguji)	1. 
2. Dr. Ahmad, S. Ag., M. Fil. I (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Hj. Maimanah, M. Ag (Penguji 2)	3. 
4. Riza Saputra, M.A. (Penguji 3)	4. 
5. Khalilah Nur'Azmy, M.A. (Moderator)	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag.
NIP: 197112171996031001

ABSTRAK

Dina .220103010216 Kepercayaan dan Perilaku Peziarah Sebelum dan sesudah didirikan kubah Syekh H. Darkasyi di Banjarmasin. Pembimbing: 1) Dr. Hj Maimanah, M. Ag., dan Pembimbing II 2) Riza Saputra, M.A. Jurusan Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata kunci: Perilaku Masyarakat, Kepercayaan Ziarah Solidaritas Mekanik, Collective Effervescence, Kubah Syekh H. Darkasyi.

Penelitian ini mengkaji fenomena perubahan kepercayaan dan perilaku peziarah sebelum dan sesudah didirikannya Kubah Syekh H. Darkasyi di Kelurahan Kelayan Timur, Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pergeseran konstruksi kepercayaan masyarakat dan transformasi perilaku keagamaan peziarah, serta menganalisis bagaimana perubahan tersebut memengaruhi penguatan solidaritas sosial melalui ritual kolektif.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam terhadap ahli waris/tokoh agama, pengelola makam, dan peziarah, serta studi dokumentasi. Pisau analisis yang digunakan adalah Teori Sosiologi Agama dari Émile Durkheim, khususnya mengenai dikotomi Sakral-Profan, konsep *Collective Effervescence* (kegembiraan kolektif), dan Solidaritas Mekanik.

Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama: Sebelum adanya kubah, makam berada dalam kondisi biasa (profan) berbentuk lahan menyerupai hutan. Perilaku peziarah bersifat sporadis dan didasarkan pada kedekatan pribadi, sementara kepercayaan masyarakat belum melembaga secara kolektif. Pasca-pembangunan kubah, kawasan tersebut bermutasi menjadi ruang sakral yang sangat terstruktur. Perilaku peziarah bertransformasi mengikuti panduan ritual yang seragam (seperti pembacaan Surah Al-Ikhlâs 10 hingga 100 kali dan zikir tahlil) serta dipandu oleh simbolisme tiga tiang penyangga (Fiqih, Tasawuf, Akhlak). Bersamaan dengan itu, kepercayaan peziarah mengkristal pada keyakinan terhadap wasilah (perantara hajat), karamah guru yang mendatangkan ketenangan, serta nilai teologis keberkahan alkah.

Perubahan perilaku ritual ini secara signifikan memicu terjadinya *Collective Effervescence*, khususnya pada perayaan haul massal, yang melahirkan ketenangan psikologis sekaligus merekatkan hubungan horizontal melalui interaksi spontan antar-jamaah pasca-ziarah (*betakuntakuni*). Lebih jauh lagi, ikatan sosial yang terbentuk bercorak Solidaritas Mekanik (berlandaskan kesamaan identitas/homogenitas). Hal ini dibuktikan melalui kepatuhan kolektif terhadap aturan eksklusivitas alkah yang hanya diperuntukkan bagi murid yang memiliki ijazah, serta bekerjanya ekonomi moral berupa biaya pemakaman yang murah atas dasar asas kekeluargaan sesama murid yang mampu melampaui ikatan darah

MOTTO

"Kita memiliki kekuatan dahsyat yang tidak kita sadari."

"Takut adalah perasaan. Hanya perasaan, tidak lebih. Kita bisa menumpasnya, karena perasaan itu hanya bergumul di hati kita."

"Tidak ada pekerjaan yang berat. Berat atau ringan hanyalah ada dalam pikiran kita saja."

"Hidup hanya sekali dan tantangan akan selalu menghampiri. Ubah setiap kesulitan menjadi peluang dan pantaskan dirimu untuk menjadi seorang pemenang."

(Merry Riana, B. Eng.)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Kepercayaan dan perilaku peziarah Sebelum Dan Sesudah Didirikan Kubah Syekh H. Darkasyi di Banjarmasin**. Selawat serta salam senantiasa tercurah kepada manusia paling mulia, Baginda Nabi kita, Nabi Muḥammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. Sebagai Rektor baru UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus tercinta ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag. Sebagai Dekan Baru Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Terimakasih yang mendalam penulis haturkan atas kebaikan, kebijaksanaan, serta persetujuan beliau sehingga skripsi ini dapat melangkah hingga ke tahap munaqasyah
3. Bapak Riza Saputra, M.A. sebagai Ketua Jurusan Studi Agama- agama. Mengiriminya ucapan selamat atas amanah baru yang beliau emban, penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih tak terhingga. Arahan akademik yang mencerahkan, nasihat yang membangun, serta motivasi tak kenal lelah dari beliau adalah bekal yang sangat berharga bagi penulis.

4. Ibu Dr. Hj Maimanah, M. Ag. sebagai Dosen Pembimbing I, dan Bapak Riza Saputra, M.A. sebagai Dosen Pembimbing II, Kata terimakasih rasanya tidak cukup untuk membalas jasa luhur beliau berdua. Dengan kesabaran yang luar biasa, keikhlasan, serta dedikasi yang tinggi, beliau berdua telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk senantiasa membimbing, menuntun, dan membersamai proses belajar penulis di setiap langkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga, Semoga Allah SWT membalas segala jasa dan kebaikan luar biasa beliau berdua dengan pahala yang berlipat ganda, keberkahan yang melimpah, serta senantiasa dalam naungan rahmat dan ridho-Nya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin...*
5. Segenap dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Penulis merasa sangat senang, bangga, dan bersyukur memiliki kesempatan emas untuk menimba ilmu dan dididik oleh Bapak/Ibu sekalian. Terima kasih yang tak terhingga atas setiap ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman berharga yang telah dicurahkan selama masa perkuliahan. Tak lupa pula ucapan terima kasih penulis haturkan kepada seluruh staf dan karyawan yang selalu sabar dan membantu memberikan pelayanan akademik terbaik hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Kepada segenap dosen Program Studi Agama-agama UIN Antasari Banjarmasin yang sangat luar biasa. Dari lubuk hati yang terdalam, saya mengucapkan terima kasih atas dedikasi, bimbingan, dan keikhlasan Bapak/Ibu dalam berbagi ilmu selama ini. Pengetahuan dan pengalaman yang Bapak/Ibu berikan tidak hanya menjadi bekal saya untuk menyelesaikan pendidikan ini, tetapi juga membentuk saya menjadi pribadi yang lebih bijaksana dalam melihat berbagai realitas kehidupan beragama. Semoga kebaikan dan ilmu bermanfaat yang Bapak/Ibu bagikan dibalas dengan keberkahan yang berlipat ganda oleh Allah SWT." *Aamiin*

Ya Rabbal 'Alamin...

7. Keluarga besar Syekh H. Darkasyi dan pihak pengelola *alkah* kubah, secara khusus kepada Bapak Dekan Zikri, Bapak Guru Bahrul, dan Ibu Hj. Wataniah, serta para jamaah peziarah Ibu Misna dan Ibu Nursholhah yang telah berkenan meluangkan waktu menjadi informan, memberikan data, dan menceritakan pengalaman berharganya demi kesempurnaan penelitian ini.
8. Kepada seluruh keluarga, terkhusus permata hati dan sumber kekuatan utama penulis, kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hamidan dan Ibunda Idah. Tiada untaian kata yang cukup untuk membalas cinta kasih, tetesan keringat, serta lantunan doa tak putus yang selalu menyertai setiap langkah penulis. Terima kasih yang tak terhingga karena selalu merawat, membesarkan, dan memastikan anak-anaknya tidak pernah merasa kekurangan suatu apa pun.

Dari lubuk hati yang paling dalam, penulis juga memohon maaf yang sebesar-besarnya jika selama ini masih banyak bakti yang belum tertunaikan, atau jika terkadang penulis menyembunyikan lelah dan keluh kesah semata-mata agar Ayah dan Ibu tidak merasa khawatir. Walaupun saat ini jarak memisahkan kita karena tuntutan pekerjaan, rasa sedih dan rindu itu selalu terobati karena kehadiran, doa, serta dukungan Ayah dan Ibu yang tak pernah absen menguatkan penulis melalui setiap panggilan telepon dan pesan singkat. Gelar dan pencapaian skripsi ini penulis persembahkan seutuhnya untuk Ayahanda dan Ibunda. Semoga ini menjadi langkah awal bagi penulis untuk terus melukiskan senyum kebanggaan dan kebahagiaan di wajah Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, memberikan kesehatan, dan melimpahkan keberkahan hidup bagi Ayah dan Ibu.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Studi Agama-agama Terkhusus Angkatan

2022. Saya sangat senang sekali bisa berada dalam satu ruang kelas bersama teman-teman dari berbagai daerah. Terimakasih telah kebersamaan, memberikan bantuan, serta menjadi ruang Diskusi yang hangat dari awal perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini. Semoga tali silaturahmi kita tidak akan pernah terputus, meskipun saat ini kita sudah mulai jarang bertemu..

10. Teruntuk sahabat-sahabat terdekat saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih yang sebesar-besarnya dari lubuk hati terdalam. Terima kasih karena selalu hadir memberikan motivasi, semangat, dan dukungan yang luar biasa dalam hal apa pun, terutama di saat-saat saya merasa lelah atau ragu. Terima kasih sudah menjadi keluarga kedua bagi saya dan selalu percaya bahwa saya bisa melewati semuanya.
11. Untuk teman-teman di **HMJ Studi Agama-agama** terima kasih sudah menjadi tempat belajar dan bertumbuh yang luar biasa selama di kampus. Semangat untuk terus memajukan jurusan kita! Kepada seluruh rekan di **Menwa Satuan 602 Ant**, terima kasih atas setiap tetes keringat dan latihan yang membentuk mental saya menjadi sekuat sekarang. Jangan pernah lelah untuk mengabdikan dan tetapkan bersemangat dalam setiap tugas! Saudara seperjuangan di **KAMMI**, terima kasih telah mengajarkan saya arti pergerakan dan ukhuwah yang tulus. Saya berharap semangat juang kita tidak akan pernah padam meski nanti kita berada di jalan pengabdian yang berbeda. Teman-teman sesama **Besma DT Peduli**, terima kasih sudah menjadi keluarga kedua bagi saya. Mari kita terus bersemangat membuktikan bahwa kita layak menjadi generasi yang membawa perubahan. Teruntuk rekan-rekan **Magang Prima PTKI Batch 1** terima kasih sudah menemani hari-hari saya selama masa praktik lapangan. Dukungan dan canda tawa kalian sangat meringankan beban saya dalam menyelesaikan tugas-tugas di masa akhir

perkuliahan ini."

12. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada pimpinan dan seluruh pengurus lembaga amil zakat *DT Peduli Kalsel (Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan)*. Terima kasih yang tak terhingga atas kepercayaan yang telah diberikan dengan memilih penulis sebagai salah satu penerima beasiswa mahasiswa. Segala bentuk dukungan, pembinaan, serta bantuan finansial yang telah disalurkan sangatlah berarti dan begitu meringankan langkah penulis dalam menempuh proses perkuliahan hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Terakhir, namun menjadi bagian yang paling emosional, sebuah apresiasi terdalam penulis persembahkan untuk diri sendiri. Masih tersimpan rapi dalam ingatan saat pertama kali langkah kaki ini berpijak di koridor kampus dengan sejuta harapan, serta momen ketika pertama kali melangkah masuk ke ruang kelas dan bertemu wajah-wajah baru yang kini menjadi saksi sejarah perjuangan ini. Perjalanan empat tahun ini kian bermakna melalui keterlibatan penulis dalam berbagai organisasi; sebuah fase yang meski terasa berat dan menguras energi, tetap penulis lalui dengan keyakinan penuh bahwa setiap peluh adalah proses pendewasaan.

Hingga akhirnya, sampailah pada masa di mana atmosfer kampus mulai berubah suasana semester akhir yang terasa berbeda, lebih sunyi sekaligus penuh tekanan. Namun, di tengah hawa perjuangan yang menguji mental tersebut, penulis memilih untuk tetap tegak, menolak untuk menyerah, dan terus bertahan hingga ke titik ini. Penulis merasa sangat bangga dan bersyukur mampu melewati setiap dinamika dan tantangan yang ada. Segala tempaan ini tidak hanya mengantarkan penulis pada kelulusan, tetapi juga berhasil membentuk diri menjadi pribadi yang lebih tangguh, disiplin, dan teratur dalam hal apa pun. Semoga nyala semangat yang

telah teruji ini tidak akan pernah redup, melainkan terus berkobar untuk menyongsong langkah-langkah besar dan menaklukkan segala rintangan di masa depan." Karena apa pun yang terjadi saya berjanji tidak akan kalah dengan berbagai tantangan yang ada, seberat apapun itu,!

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis akan sangat terbuka terhadap kritik, saran, dan masukan yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Banjarmasin, 17 April 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Dina' written in a cursive style.

Dina

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	H		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانِ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصُّورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ -	ai	a dan i
اوْ -	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (') dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

Kata Arab	Alih Aksara
طَرِيقَةٌ	Tharîqah
الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
هُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM	xxi
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang.....	.1
B. Rumusan Masalah4
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian.....	.4
D. Definisi Operasional5
E. Penelitian Terdahulu.....	.9
F. Kajian Teori dan Kerangka Pikir	11
G. Kerangka Pikir.....	14
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II KEPERCAYAAN DAN PERILAKU PEZIARAH, ZIARAH, TEORI SOSIOLOGI AGAMA, <i>COLLECTIVE EFFERVESCENCE</i> DAN SOLIDARITAS MEKANIK	18
A. Kepercayaan dan perilaku peziarah	18
B. Tinjauan Ziarah.....	26
C. Teori Sosiologi Agama, <i>Collective Effervescence</i> dan Solidaritas Mekanik	28
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian.....	39

1. Pendekatan Jenis Penelitian	39
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
3. Lokasi Penelitian.....	40
4. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian	42
5. Teknik Pengumpulan Data.....	42
a. Observasi.....	43
b. Wawancara.....	43
c. Dokumentasi	44
6. Analisis Data	44
a. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	45
b. Model Data (<i>Display Data</i>).....	46
c. Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>).....	47
7. Teknik Keabsahan Data.	48
BAB IV KEPERCAYAAN DAN PERILAKU PEZIARAH SEBELUM	
DAN SESUDAH DIDIRIKAN KUBAH SYEKH H.	
DARKASYI DI BANJARMASIN	49
A. Kepercayaan dan perilaku peziarah sebelum dan sesudah	
didirikanya kubah.....	49
B. Kepercayaan dan perilaku peziarah Berpengaruh terhadap	
Solidaritas Mekanik	59
C. Analisis Pengaruh kepercayaan dan perilaku peziarah Pasca-	
Pembangunan Kubah Terhadap Solidaritas Mekanik (<i>Perspektif</i>	
<i>Collective Effervescence</i>	
Durkheim)	64
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel Identitas Informan	75
Gambar-gambar Dokumentasi.....	76
Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing	79
Surat Izin Riset	81
Surat Selesai Riset.....	83
Surat Keputusan Persetujuan Proposal Skripsi.....	85
Sertifikat Ujian Komprehensif.....	86
Surat Keterangan 50 SKK	87
Hasil Pengecekan Plagiasi Turnitin.....	88
Daftar Riwayat Hidup.....	90

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Diagram 1.1 : Kerangka Pikir.....	15
Gambar 3.1: Peta Lokasi.....	41